

Kunjungi Lapas Permisan : Mahasiswa Universitas Kuningan Dapat Pengalaman Menarik

Candra Putra - CILACAPSELATAN.INDONESIASATU.ID

Feb 1, 2025 - 07:00



Sebanyak 75 mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Kuningan melakukan kunjungan ke Lapas Kelas IIA Permisan Nusakambangan dalam rangka program Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Rombongan mahasiswa tersebut disambut baik oleh Kalapas Permisan dan jajarannya. Kamis (30/01). Dok Humas Vermis 1908

NUSAKAMBANGAN -Sebanyak 75 mahasiswa Fakultas Hukum Universitas

Kuningan melakukan kunjungan ke Lapas Kelas IIA Permisan Nusakambangan dalam rangka program Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Rombongan mahasiswa tersebut disambut baik oleh Kalapas Permisan dan jajarannya. Kamis (30/01)

Kegiatan KKL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang sistem pemasyarakatan dan pembinaan narapidana. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan tema yang berbeda-beda, yaitu Pembinaan, Pelayanan, Pembimbing Kemasyarakatan, serta Perawatan dan Pengamanan.

Selama kunjungan, mahasiswa diberi kesempatan berdialog dengan narapidana yang didampingi petugas. Selain itu, mereka melihat langsung kegiatan pembuatan batik yang dilakukan oleh narapidana. Mereka juga dapat melihat kegiatan pembinaan kemandirian lainnya yang dilakukan oleh Lapas Permisan.

Kalapas Permisan Ahmad Hardi, menyambut baik kunjungan mahasiswa dan berharap bahwa kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam memahami sistem pemasyarakatan. "Kami berharap bahwa kegiatan ini dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dan dapat membantu mereka dalam memahami sistem pemasyarakatan," ujar Hardi.

Salah satu mahasiswa yang berkunjung, Sheila, mengungkapkan bahwa kunjungan ini memberikan kesan yang mendalam bagi dirinya. "Saya sangat terkesan dengan kegiatan pembinaan kemandirian yang dilakukan oleh Lapas Permisan. Saya melihat bahwa narapidana diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan mempersiapkan diri untuk kembali ke masyarakat," ujar Sheila.

Kegiatan KKL ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang sistem pemasyarakatan dan pembinaan narapidana. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat.